

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Peternakan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Produksi Daging Kerbau

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Jumlah Produksi Daging Kerbau adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi daging hewan ternak kerbau.
- Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.
- Daging adalah bagian lunak pada hewan yang terbungkus kulit dan melekat pada tulang yang menjadi bahan makanan. Daging tersusun sebagian besar dari jaringan otot, ditambah dengan lemak yang melekat padanya, urat, serta tulang rawan.
- Hewan Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
- Kerbau adalah binatang memamah biak yang menjadi ternak bagi banyak bangsa di dunia, terutama Asia. Hewan ini adalah domestikasi dari kerbau liar (orang India menyebutnya arni) yang masih dapat ditemukan di daerah-daerah Pakistan, India, Bangladesh, Nepal, Bhutan, Vietnam, Cina, Filipina, Taiwan, Indonesia, dan Thailand. Salah satu ciri yang membedakan kerbau liar dari kerbau peliharaan adalah bahwa kerbau peliharaan memiliki perut yang bulat. Dengan adanya percampuran keturunan antara kerbau-kerbau antara populasi yang berbeda, berat badan kerbau dapat bervariasi.

**RUJUKAN**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Pertanian

**UKURAN**

Ton

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah produksi daging kerbau pada suatu daerah tertentu.

**INTERPRETASI**

Jumlah produksi daging kerbau menunjukkan total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi daging hewan ternak kerbau. Jumlah produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi daging kerbau yang dapat memenuhi kebutuhan gizi dan pangan bagi masyarakat serta mendukung perekonomian nasional.

## **KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Laporan Triwulanan Pemotongan Ternak (RPH dan TPH)

## **METODOLOGI**

- Variabel yang dikumpulkan dari kegiatan ini mencakup: Rata-rata harga ternak hidup dan harga produksi hasil pemotongan, Jumlah ternak yang dipotong per triwulan, Kepemilikan ternak, Ternak yang dipotong di luar RPH/TPH, Produksi karkas.
- Cakupan responden dalam survey ini adalah Pemilik rumah potong hewan dan tempat pemotongan hewan dan pegawai dinas.
- Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

-

## **DOKUMEN**

SIPD

